

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil interpretasi terhadap temuan-temuan yang diperoleh selama proses penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa “Model Pelatihan Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru IPA SD” yang diujicobakan dalam penelitian ini cukup signifikan untuk meningkatkan wawasan peserta tentang keterampilan proses dan penerapannya dalam usaha mewujudkan hakekat pendidikan IPA yang lebih berkualitas. Secara rinci dapat dikemukakan bahwa:

1. Pelatihan yang meliputi latihan menerapkan pendekatan keterampilan proses secara langsung di sekolah peserta sendiri memberikan pengalaman lebih bermakna karena peserta mengalami belajar pada situasi yang sebenarnya.
2. Setelah peserta mengikuti pelatihan kemampuannya tentang keterampilan proses IPA mengalami peningkatan dari rata-rata 28% menjadi 63%, dan sikapnya terhadap pendekatan keterampilan proses menunjukkan adanya perubahan ke arah yang semakin positif. Secara kuantitatif, 76,5% peserta dapat dikategorikan sudah memiliki kesiapan yang baik untuk melaksanakan pendidikan IPA.
3. Pelatihan keterampilan proses mendapatkan sambutan positif dari para peserta dan teman dilingkungan peserta. Semua peserta menyatakan bahwa hasil pelatihan yang mereka peroleh bermanfaat untuk memperbaiki kinerjanya.

B. Keterbatasan

Pelaksanaan uji coba model pelatihan keterampilan proses yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dimaksud :

1. Validasi instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, dari aspek materi, konstruksi, dan bahasanya dilakukan melalui judgement oleh ahli dalam pendidikan IPA. Tingkat kesukarannya tidak divalidasi melalui uji coba secara langsung terhadap guru-guru SD.
2. Observasi oleh tim pelatih pada pasca pelatihan yang dilakukan sebagai kontrol terhadap data tentang kesiapan guru yang diperoleh pada saat pelaksanaan *onservice* tidak dilakukan pada semua peserta tetapi hanya dilakukan terhadap peserta yang representatif.
3. Karena jumlah subyek yang dilibatkan hanya 21 orang, maka analisis data dilakukan secara sederhana dalam bentuk persentase, tidak dilakukan secara statistik inferensial.

C. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian dan kelemahan-kelemahan yang ditemukan selama proses penelitian, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru-guru SD yang sudah mengikuti pelatihan keterampilan proses, diharapkan terus melanjutkan dan membiasakan diri menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam melaksanakan pembelajaran IPA. Bagi mereka yang kemampuannya masih kurang, diharapkan terus berlatih dan bekerjasama dengan teman lainnya pada pertemuan KKG.

2. Model pelatihan keterampilan proses yang diujicobakan dalam penelitian ini pada implementasi selanjutnya perlu dilakukan penyempurnaan; instrumen tentang keterampilan proses penerapan perlu diperbaiki dan ditambah; jumlah jam praktek untuk mendalami sub-sub keterampilan proses diperpanjang menjadi 16 jam; demonstrasi mengajar dilakukan sebelum kegiatan praktek; bimbingan bagi peserta yang kemampuannya masih kurang agar dilanjutkan sampai tuntas; peserta pelatihan diprioritaskan untuk guru-guru SD yang berpendidikan SPG; Kepala Sekolah dari SD inti dan Pengawas dilibatkan dalam pelatihan meskipun polanya berbeda.
3. Konsep-konsep dalam GBPP IPA SD perlu ditinjau kembali dan dipilih yang esensial, karena tidak semua konsep dalam GBPP selesai dibelajarkan dengan pendekatan keterampilan proses.
4. Ada kerjasama antara pengembang kurikulum dan pengembang sistem pengujian, sehingga sistem evaluasi mencakup pemahaman konsep dan penguasaan keterampilan proses, sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.